BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan pada Bab IV, penelitian yang dilakukan terhadap kelas XI BAHASA 1 di MAN 2 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, deskripsi perencanaan penggunaan Assesmen Kinerja sebagai upaya menumbuhkan keterampilan menulis cerpen sejarah pada siswa kelas XI BAHASA 1 MAN 2 Bandung berawal dari pemilihan tema cerita yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas tersebut. Selain itu, pertimbangan lain yang menjadi dasar bagi penulis dalam memilih sebuah tema adalah sebagai penentuan siswa untuk membuat cerita yang banyak referensi sumbernya serta disesuaikan dengan bobot jam pelajaran yang berlaku di kelas tersebut. Tema cerita yang digunakan sebagai cara pembelajaran sejarah di kelas diutamakan adalah cerita yang memfokuskan pada satu sub tema yang harus diceritakan siswa, serta yang tidak mengganggu pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar lainnya. Namun untuk lebih jelasnya, desain perencanaan penggunaan Assesmen Kinerja dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya mengembangkan keterampilan menulis cerpen sejarah pada siswa terangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilampirkan dalam skripsi ini.

Kedua, penggunaan metode diskusi dan berkelompok dalam pembelajaran sejarah, sebagai cara untuk membuat cerpen sejarah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam membuat cerpen yang diinginkan. Penentuan dari tiap tahap dapat didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Selain itu pengelompokan ini dapat meringankan siswa dalam pembagian tugas mencari sumber dan mengemukakan ide dan gagasannya. Serta peran guru sangatlah dibutuhkan untuk dapat memberikan bimbingan agar siswa tidak hanya cakap dalam berbicara tetapi juga terampil dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk

tulisan. Jika hal tersebut dapat terpenuhi, maka pembelajaran sejarah pun akan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Ketiga, penggunaan cerpen dalam pembelajaran sejarah tidak hanya menumbuhkan aspek keterampilan menulis pada siswa yang memang menjadi fokus penelitian, ternyata hal tersebut dapat memberikan dampak ganda yang cukup baik, yakni dalam hal peningkatan keaktifan siswa dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah. Hal ini terlihat dari data hasil pengolahan lembar observasi terkait dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, keterlibatan dan keaktifan siswa menunjukkan peningkatan dari tiap siklusnya.

Proses pembelajaran sejarah di kelas XI BAHASA 1 ini, setelah ditugaskan membuat cerpen sejarah ini cenderung lebih interaktif. Di samping itu, guru memang belum memberikan motivasi pada siswa terkait pengembangan keterampilan menulis, sehingga dengan adanya penelitian ini dalam pembelajaran sejarah dapat mempermudah kinerja guru dalam melatih keterampilan menulis siswa melalui tugas membuat cerpen sejarah.

Perubahan setelah dilakukannya penelitian ini dalam proses pembelajaran sejarah, mengalami perkembangan terkait dengan tumbuhnya keterampilan menulis cerpen sejarah pada siswa di kelas XI BAHASA 1 MAN 2 Bandung dari tiap siklusnya. Hal ini terbukti dari data yang peneliti dapatkan, menunjukkan peningkatan yang terlihat pada setiap siklusnya. Baik dilihat dari tugas membuat cerpen yang dikerjakan siswa secara kelompok yang didukung dengan hasil lembar observasi pada saat proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas, serta respons siswa yang dilihat dari jurnal kesan siswa, yang pada umumnya menunjukkan ketertarikan dan menyenangkan proses pembelajaran sejarah ini, hingga akhirnya menjadi stimulus bagi siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan menulis.

Keempat, penggunaan assesmen kinerja sebagai upaya untuk menumbuhkan keterampilan menulis cerpen sejarah pada siswa dalam pembelajaran sejarah memang menemui banyak kendala. Kendala yang dialami sebagian besar disebabkan karena adanya beberapa siswa yang kurang disiplin dalam hal pengumpulan tugas, pemilihan sumber cerita, menentukan kesemua

Puji Nursari, 2013

UPAYA MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SEJARAH MELALUI PENERAPAN ASESMEN KINERJA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI Bahasa 1 MAN 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

tahapan membuat cerpen yang harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sejarah di kelas sehingga peneliti harus mencari sumber yang sesuai dengan pokok bahasan. Kurangnya pemahaman peneliti terhadap cerpen yang baik menjadi kendala yang sangat besar, namun dengan bantuan dari guru B. Indonesia CU. Peneliti pun dibantu dalam menilai dan menentukan alur cerita dari setiap kelompok, sehingga cerpen sejarah yang dihasilkan siswa baik. Kendala-kendala yang terjadi dalam penelitian ini dapat di atasi melalui upaya-upaya perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi dan revisi yang dilakukan peneliti dan mitra peneliti dari setiap tindakan siklus pembelajarannya.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

Pertama, pembuatan cerpen yang digunakan dalam pembelajaran sejarah dapat menumbuhkan keterampilan menulis pada siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif media pembelajaran sejarah di sekolah. Di samping itu, penggunaan tugas menulis dalam bentuk cerpen yang diberikan kepada siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis di kelas.

Pemilihan tugas cerpen ini pun dimaksudkan agar para siswa tidak hanya terampil dalam memaparkan ringkasan cerita yang mereka ketahui, tetapi mereka juga dilatih untuk memberikan penilaian dan mencari sumber-sumber literatur lain sebagai peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sejarah.

Kedua, guru hendaknya memerhatikan sumber cerpen dan isi cerpen yang dibuat siswa karena harus disesuaikan dengan materi pelajaran sejarah yang berlaku di sekolah.

Ketiga, guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi penggunaan atau pemanfaatan media lainnya sebagai alat pembelajaran yang dikombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran, misalnya diskusi kelompok, debat, kuis, tanya jawab, *games* ataupun metode-metode lainnya yang dapat mengoptimalkan seluruh potensi siswa dalam membuat cerpen sejarah.

Puji Nursari, 2013

UPAYA MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SEJARAH MELALUI PENERAPAN ASESMEN KINERJA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH : Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI Bahasa 1 MAN 2 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Keempat, pihak sekolah sebaiknya mendukung dan memberikan kemudahan pada berlangsungnya pembelajaran sejarah. Misalnya pihak sekolah dapat memfasilitas dengan menyediakan media pembelajarn yang berkualitas untuk pembelajaran sejarah di kelas dengan baik.

Kelima, hasil dari penelitian ini bukanlah merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan assesmen kinerja dalam menumbuhkan keterampilan menulis cerpen sejarah pada pembelajaran sejarah yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

Demikian kesimpulan dan implikasi yang dapat penulis kemukakan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus semoga menjadi bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah.